

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA HOME INDUSTRI
KERAJINAN COR KUNINGAN TRADISIONAL DI DESA BEJIJONG
KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO**

Oleh

Fahrisa Rahma Adi Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

adiwijayaq100500@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan Pengusaha home industri kerajinan cor kuningan secara parsial maupun simultan. Modal Usaha dan Tenaga Kerja dalam suatu Pengusaha home industri kerajinan cor kuningan dihubungkan dengan pendapatan termasuk lingkaran permasalahan yang harus dipecahkan. Pengusaha home industri sangat banyak sekali sehingga menarik minat untuk mendirikan usaha cor kuningan juga. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Sampel yang berjumlah 35 orang diambil dari populasi sejumlah 53 orang. Variabel Independen yaitu Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2) dan sedangkan Variabel Dependen adalah Pengaruh Pendapatan Pengusaha home industri cor kuningan di kecamatan trowulan (Y). Metode Pengumpulan Data menggunakan Kuisioner. Teknik Pengolahan, dan Analisis Data menggunakan uji asumsi classic dan dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Dihasilkan bahwa Modal Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha home industri kerajinan cor kuningan, Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pengusaha home industri kerajinan cor kuningan. Dan modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha home industri kerajinan cor kuningan.

Kata Kunci: Modal Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan Pengusaha, Kerajinan cor kuningan

Pendahuluan

Kebudayaan logam yang berasal dari kerajaan Majapahit ini dapat menjadikan warisan kebudayaan bagi masyarakat karena bisa menarik pengunjung untuk berkunjung ke tempat bersejarah sehingga dapat menikmati atau melihat hasil kerajinan logam seperti pernak-pernik asesoris atau patung-patung yang dibuat oleh para pengrajin logam. Di Bejijong banyak terdapat home industry atau industri rumah tangga. Industri rumahan atau home industry sendiri merupakan salah satu dari kriteria-kriteria tentang kerajinan di Indonesia (Herawati-Isni, 2013). karena setiap rumah banyak yang memproduksi atau menghasilkan olahan-olahan dari logam yang dibuat menjadi seperti patung dan benda-benda lainnya, sehingga tidak heran lagi bahwa di Mojokerto dijuluki sebagai daerah pengrajin logam karena hampir semua warga masyarakat Mojokerto bersumber dari pengrajin logam khususnya di Desa Bejijong kecamatan Trowulan yang menghasilkan banyak sekali kerajinan-kerajinan logam.

Namun, industri kecil membutuhkan perhatian berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengembangannya, seperti produktivitas dan sumber daya manusia yang rendah, manajemen yang tidak terspesialisasi, kurangnya

respons terhadap perubahan teknologi, dan kurangnya permodalan (Ahmad-Ridha & Suraiya-Putri, 2017).

Pengrajin di Desa Bejijong Dusun Kedung Wulan memiliki jumlah paling banyak pengusaha pengerajin cor kuningan sejumlah 43 pengusaha sedangkan di Desa bejijong Dusun bejijong terdapat 10 Pengrajin dengan banyaknya pengusaha Pengerajin cor kuningan di Desa Bejijong Dusun Kedung Wulan dengan hal tersebut maka saya memilih Desa Bejijong sebagai objek penelitian saya. Dalam industri Kerajinan tersebut diperlukannya modal kerja, tenaga kerja, dan pendapatan dalam mendukung proses produksi sehingga menghasilkan produk yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Sehingga peneliti tertarik untuk di jadikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha home industri cor kuningan tradisional di desa bejijong kecamatan trowulan kabupaten Mojokerto”**.

LANDASAN TEORI

Industri

Pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang

memiliki nilai tambah guna mendapatkan keuntungan. Hasil dari industri tidak hanya berupa barang akan tetapi juga berbentuk jasa. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan mentah, barang setengah jadi atau barang jadi untuk menghasilkan komoditi yang lebih praktis dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Industrialisasi juga tidak terlepas dari keinginan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam.. Jhon-Oliver dalam (Rochmawati-Yeni-Putri & Sudarsana-Arka, 2016)

Menurut Duffy dalam Rochmawati-Yeni-Putri & Sudarsana-Arka (2016) istilah industrising digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhanhidupnya dalam rangka mencapai. Dalam pengertian yang sempit adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang yang nilainya menjadi lebih tinggi. Tidak ada keraguan bahwa industri terus mengalami perubahan struktural yang memaksa perusahaan untuk beradaptasi dan mengubah bisnis mereka dalam menanggapi sikap dinamis dari lingkungan yang kooperatif.

Modal Usaha

Modal Usaha menurut Surdaryono dalam (Polandos, 2019) Menyatakan Untuk dapat menjalankan usaha kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris modal disebut dengan capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

Tenaga Kerja

Mulyadi (2003) mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Sedangkan pendapat Rosyidi (2004) bahwa tenaga kerja merujuk pada kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-

jasa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendapatan

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi. (Djojohadikusumo-Sumitro, 2005).

Sukirno dalam (Fajar, 2013) menyatakan bahwa pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang di terima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut. Dalam pendapatan tersebut ada nya pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Dengan Perhitungan pendapatan adalah $TR = P \cdot Q$, sedangkan perhitungan pendapatan bersih $\pi = TR - TC$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dapat diukur untuk mengetahui pengaruh variable terikat (*dependent variable*) terhadap variable tetap (*independent variable*) yang berdasarkan data dan disertai dengan gambaran mengenai kejadian yang ada. Sumber Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi, khususnya untuk penelitian. Hal ini tentunya digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan pertama. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pada penelitian ini populasi nya yaitu 53 pengrajin cor kuningan desa Bejjong Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2013). Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam

bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi katakata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan (Gulo W., 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini memberikan gambaran kondisi pendapatan pengrajin cor kuningan sehingga dapat mengetahui

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

N o	Modal Usaha	Jumla h	Presenta se (%)
1	10.000.00 0- 50.000.00	31	88,6%
2	60.000.00 0- 100.000.0 00	2	5,7%
3	110.000.0 00- 150.000.0 00	2	5,7%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil Jawaban Kuisoner Responden

Menurut Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa data responden berdasarkan

perubahan-perubahan yang terjadi terhadap variable bebas yaitu Modal dan Jumlah Tenaga Kerja . Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga kerja terhadap Pendapatan home industry kerajinan cor kuningan di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Distribusi Frekuensi Responden Dengan Modal Usaha

Modal usaha responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel berikut:

modal usaha yaitu sebagian besar modal kerja 10.000.000-50.000.000 dengan jumlah (31) dan presentase sebesar (88,6%) dan sebagian kecil modal usaha 60.000.000-100.000.000 dan 110.000.000-150.000.000 dengan jumlah (2) dan (2) presentase masing-masing sebesar (5,7%).

Distribusi Frekuensi Responden Dengan Tenaga Kerja

Data tenaga kerja responden dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga Kerja

N o	Tenaga Keja	Jumla h	Presentas e (%)
1	2 Orang	4	11,4%
2	3 Orang	7	20%
3	4 Orang	10	28,6%
4	5 Orang	10	28,6%

5	6 Orang	1	2,8%
6	7 Orang	1	2,8%
7	8 Orang	2	5,8%
	JUMLA H	35	100%

Sumber: Hasil Jawaban Kuisoner Responden

Menurut Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang digunakan oleh responden yaitu sebagian besar tenaga kerja sebanyak (4 dan 5) orang dengan jumlah (10) dan presentasi sebesar (28,6%) dan sebagian kecil tenaga kerja sebanyak (6 dan 7) orang dengan jumlah masing-masing (1) dan presentase masing-masing sebesar (2,8%).

Distribusi Frekuensi Responden Dengan Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Dengan Pendapatan

N	Pendapata n	Jumla h	Presenta se (%)
1	10.000.00 0- 100.000.0 00	30	85,6%
2	110.000.0 00-	2	5,8%

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	200.000.0 00		
3	210.000.0 00- 300.000.0 00	3	8,6%
	JUMLAH	35	100%

Sumber: Hasil Jawaban Kuisoner Responden

Menurut Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pendapatan responden sebagian besar yaitu senilai 10.000.000-100.000.000 juta yang berjumlah (30) dengan presentase sebesar (85,6%), dan sebagian kecil yaitu senilai 110.000.000-200.000.000 juta yang berjumlah (2) dengan presentase sebesar (5,8%).

ANALISIS DATA

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah Teknik yang dipergunakan untuk mengetahui dan mengukur efek dua atau lebih variable independent pada variable tunggal yang di ukur pada skala rasio. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Usaha (X1) dan Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y). berikut hasil dari regresi :

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.421	1.044		2.318	.027
	Modal Usaha	.871	.070	.841	12.426	.000
	Tenaga Kerja	.318	.136	.158	2.332	.026
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data Primer(2022), Diolah

Menurut Tabel 4.8 dapat dilihat hasil perhitungan maka diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Ln. } Y = 2,421 + 0,871 \text{ Ln.}X_1 + 0,318 \text{ Ln.}X_2 + e_i$$

Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) adalah uji yang memperlihatkan besar kecilnya sumbangan variable bebas terhadap variable terikat, atau bisa juga besarnya kontribusi variable bebas terhadap variabel terikat yaitu seberapa besar sumbangan variabel (X1) Modal Usaha dan variabel (X2) Tenaga Kerja terhadap variabel terikat (Y) Pendapatan yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.966	.13384
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Usaha				

Sumber: Data Primer(2022), Diolah

Menurut Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi R² mendapatkan hasil 0.968 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Modal Usaha dan Tenaga Kerja dapat menjelaskan

pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan sebesar 96,8%, sedangkan sisanya yaitu 3,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.10 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.295	2	8.648	482.758	.000 ^b
	Residual	.573	32	.018		
	Total	17.869	34			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Usaha						

Sumber: Data Primer(2022), Diolah

Menurut Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 482,758 dengan tingkat Sig. F sebesar 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan F_{table} sebesar 3,29 dan nilai Sig.F lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel bebas (independen) yaitu (X1) Modal Usaha dan (X2) Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Pendapatan

Tabel 4.11 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.421	1.044		2.318	.027
	Modal Usaha	.871	.070	.841	12.426	.000
	Tenaga Kerja	.318	.136	.158	2.332	.026
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data Primer(2022), Diolah

Menurut Tabel 4.11 dapat dilihat hasil hitung sebagai berikut:

- a. Hasil uji T untuk variabel (X1) Modal Usaha terhadap (Y) Pendapatan menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,426 lebih besar dari pada t table sebesar 1,69389 dan nilai sig.t

= 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X1) yaitu Modal Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) yaitu pendapatan.

- b. Hasil uji T untuk variabel (X2) Tenaga Kerja terhadap (Y) Pendapatan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,332 lebih besar dari pada nilai t_{table} sebesar 1,69389 dan nilai $sig.t = 0.026$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X2) yaitu Tenaga Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Pendapatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan kabupaten mojkerto. Dengan begitu hipotesis terkait “Diduga modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan kabupaten mojkerto” terbukti.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan

kabupaten mojkerto. Dengan begitu hipotesis terkait “Diduga tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan kabupaten mojkerto” terbukti.

3. Modal Usaha dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan kabupaten mojkerto. Dengan begitu terkait “Diduga modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa bejjong kecamatan trowulan kabupaten mojkerto” terbukti.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas penulis akan memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, pengrajin cor kuningan, dan masyarakat dalam mengambil keputusan terkait pendapatan pengrajin cor kuningan, berikut beberapa saran dari penulis:

1. Bagi pengrajin, oleh karena tenaga kerja berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional di desa Bejijong kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto, maka para pengrajin cor kuningan harus lebih proaktif dalam meningkatkan produksi garam dan kualitas cor kuningan guna untuk memenuhi kebutuhan pasar cor kuningan dengan kualitas tinggi dan mampu bersaing dengan cor kuningan dari luar daerah.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami terkait produksi akan cor kuningan, dan permasalahan-permasalahan dalam produksi cor kuningan, sehingga masyarakat dapat membantu mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi atau dialami oleh pengrajin cor kuningan.

Djojohadikusumo Sumitro. (2005). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia.

Dwi Sulistiana Septi. (2013). **Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto**. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*, 1(3), 1–18.

Fajar Muhamad Ayub Krisna. (2013). **Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 53(9), 1689–1699.

Gulo W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Herawati Isni. (2013). *Kerajinan Tradisional*. BPNB.

Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. PT. RajaGrafindo Persada.

Nairony Busyro, Yosi Eka Putri, V. E. (n.d.). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas*.

Polandos, P. M. & Engka, D., & Tolosang, K. (2019). **Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga**

Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.

Ridha, A., & Suraiya, P. (2017). **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Kerajinan Tas Aceh di Desa Ulee Madon kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.** *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol 1, 59.

Rochmawati Yeni Putri, & Arka, S. (n.d.). **DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI INDUSTRI TAHU TEMPE** *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan di segala bidang .* *Pembangunan*. 1716–1743.

Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.**

Suherman, R. (2004). **Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro.** Rajawali Pers.